

1

DIRGAHAYU
KABUPATEN DEMAK
Ke 520

28 MARET 1503 - 28 MARET 2023

BERMARTABAT MAJU DAN SEJAHTERA

520Th

DEMAK
BANGKIT

"Bangkit Bersama untuk Demak
Bermartabat Maju dan Sejahtera."

Hj. NUR SAADAH,SPdI.MH

WAKIL KETUA BAPEMPERDA/KOMISI D
FRAKSI PKB DPRD JAWA TENGAH
Dapil : Demak Jepara Kudus

Mbak Ida

520Th

DEMAK
BANGKIT

28 MARET 2023

SELAMAT

HARI JADI KE-520

UNTUK KABUPATEN DEMAK

BANGKIT BERSAMA UNTUK DEMAK BERMARTABAT, MAJU, DAN SEJAHTERA

H. S. Fahrudin Bisri Slamet, S.E.

KETUA DPRD DEMAK | KETUA DPC PDI PERJUANGAN DEMAK

Keluarga besar
PGRI Kabupaten Demak

Mengucapkan:

Dirgahayu
KABUPATEN DEMAK
Ke-520

28 Maret 1503 - 28 Maret 2023

BERMARTABAT MAJU DAN SEJAHTERA

520Th

DEMAK
BANGKIT

Bangkit Bersama untuk Demak Bermartabat,
Maju dan Sejahtera

H Sapon SPd MPd
Ketua

PERUMDA AIR MINUM
KABUPATEN DEMAK

520Th

DEMAK
BANGKIT

DIRGAHAYU
KABUPATEN DEMAK
KE-520

BANGKIT BERSAMA UNTUK DEMAK
BERMARTABAT, MAJU DAN SEJAHTERA
27 Maret 1503 - 27 Maret 2023

QUMARUL HUDA, S.H
PJ. DIREKTUR UTAMA

krjogja.com

Koran Merapi

Tuntas Tanpa Tendensi

Kedaulatan Rakyat

Suara Hati Nurani Rakyat

*520 TAHUN KABUPATEN DEMAK

Banjir dan Rob Masih Menjadi "PR"

DEMAK (KR) – Pada Selasa (28/03/2023) ini Kabupaten Demak tepat memasuki usia 520 tahun. Usia yang sangat tidak muda tentunya. Meski berderet prestasi berhasil diraih, namun sejumlah "PR" masih menunggu. Termasuk menyelesaikan persoalan rob berikut abrasi serta banjir, yang satu dekade terakhir dan dari tahun ke tahunnya semakin luas menggenangi. Mulai kawasan pemukiman, lahan persawahan dan tambak. Bahkan meluas sampai jalan nasional Semarang – Demak.

Prestasi membanggakan tersebut antara lain Kabupaten Demak terpilih di antara 100 Kabupaten Kota Smart City yang mendapatkan pendampingan langsung dari Kementerian Komunikasi dan Informatika RI pada 2019. Lanjut *Smart Governance* dengan *quick wins* Layanan Aduan Hallo Demak (SP4N LAPOR), sebagai Kabupaten Terbaik Dalam Pengelolaan Aduan Tingkat Nasional (2020). Di samping Enam Besar Outstanding Achievement Tingkat Nasional (2021). Serta Smart Living dengan *quick wis* Cengkeraman Mata Elang (CME), seba-

gai ikhtiar layanan kesehatan khususnya bagi ibu hamil agar tertangani maksimal melalui optimalisasi IT. Capaian membanggakan itu pun mendapatkan apresiasi tiga Pimpinan DPRD Kabupaten Demak. Seperti disampaikan Ketua DPRD Kabupaten Demak HS Fahrudin Bisri Slamet yang menyebut kinerja pemerintah daerah sudah 'on the track'. Namun yang terpenting menurutnya, tahun 2023 harus menjadi tahun pemampatan dan percepatan terkait tujuan RPJMD 2021-2026. "Tahun 2023 adalah tahun pertengahan, sebab 2024 ada pilkada. Sehingga

kurun waktu yang pendek pada masa pemerintahan bupati ini, visi misi bisa tercapai dan selesai di 2024. Maka perlu kerja ekstra keras agar semua program terselesaikan sesuai rencana," ujar Ketua DPC PDIP Kabupaten Demak. Oleh karenanya eksekutif dan legislatif sebagai satu kesatuan pemerintah harus meningkatkan sinergitas dan bekerja lebih efektif sesuai tupoksi. Bahkan tidak usah menunggu satu tahun saat penyampaian LKPj, tapi setiap triwulan dilakukan evaluasi dan koordinasi sehingga semua berjalan sesuai target. Hal sama disampaikan Wakil Ketua DPRD Demak dari Fraksi PKB H Zayinul Fata serta Wakil Ketua DPRD Demak dari Fraksi Partai Gerindra H Maskuri. Menurut mereka, terlaksananya *clean government* dan *good governance* memang patut diapresiasi. "Terlebih lagi jika reformasi birokrasi serius dilakukan, sehingga mampu menghapus keberadaan para pejabat pelaksana tugas (Plt) melalui kaderisasi ASN. Kami optimis kinerja pelayanan publik akan semakin optimal. Seiring tidak adanya lagi rangkap jabatan," ujar Maskuri, yang juga Ketua Partai Gerindra.

Isu Strategis
Namun lebih signifikan lagi, lanjut Zayinul Fata, adalah akuntabilitas serta sustainable atau keberlanjutan pembangunan sarpras sesuai kebutuhan masyarakat. Termasuk penyelesaian masalah rob, abrasi dan banjir yang sudah bertahun-tahun melanda pesisir Demak di empat kecamatan, dengan kondisi paling parah di Kecamatan Sayung. Bahkan dampaknya semakin meluas, tak hanya di pemukiman dan pertambakan namun juga telah merambah lahan-lahan sawah produktif. Serta lebih parah lagi telah menyentuh jalan nasional pantura Semarang – Demak. Sehingga berpotensi



Personel Satlantas Polres Demak saat mengatur lalu lintas di jalan nasional Semarang - Demak saat tergenang rob

menciptakan kemiskinan baru dan kerusakan sarpras lainnya. "Ini lah alasan masalah rob masuk isu strategis dan menjadi "PR" bersama, karena penyelesaiannya harus secara komprehensif. Sehingga perlu adanya *grand design* yang sinkron antara pemerintah daerah, provinsi dan pusat. Terlebih keparahan dampak rob semakin menjadi seiring pembangunan jalan tol Semarang-Demak. Memang di satu sisi memiliki nilai plus karena dapat mengurangi kemacetan lalu lintas, namun di sisi lain memunculkan genangan banjir di lahan-lahan persawahan yang tertutup saluran pembuangannya," kata Fahrudin Bisri Slamet. Menurut Zayinul Fata yang juga Ketua DPC PKB Kabupaten Demak itu, adalah tanggungjawab pemerintah menjalin komunikasi dengan pemerintah provinsi dan pusat ketika keterbatasan APBD tak mampu menanganinya. Sebab dibutuhkan solusi cepat agar sawah produktif tak tergenang rob ataupun banjir. Sehingga krisis pangan tak terjadi di Kabupaten Demak, yang masyur sebagai daerah penyangga pangan nasional. Hal terakhir namun tak kalah penting, lanjut Maskuri, adalah dibutuhkan ketegasan Bupati Demak mene-

gakkan Perda Nomor 11/2018 tentang tempat hiburan. Demi tetap terjaganya marwah Kabupaten Demak sebagai Kota Wali. Menyusul maraknya kembali tempat hiburan karaoke, yang belum lama ini telah merenggut korban jiwa. "Perda atau landasan hukumnya sudah ada. Jadi tidak ada alasan menunda penindakan tegas tempat-tempat hiburan yang melanggar," tuturnya. Di sisi lain, Bupati Demak dr Hj Eisti'annah mengatakan, tidak setiap tahun Hari Jadi Kabupaten Demak berlangsung di bulan suci Ramadhan. Sehingga di bulan penuh berkah ini bupati berharap berkah Ramadhan melimpah di Kabupaten Demak berikut membawa kesejahteraan dan kemakmuran masyarakatnya. Maka selain mengajak segenap masyarakat Kabupaten Demak bermunajat kepada Allah SWT memohon berkah, juga mengajak semua elemen bangkit bersama membangun Kabupaten Demak hingga teraihi kembali kejayaan. Sebagaimana tema Hari jadi ke-520 Kabupaten Demak, yakni 'Bangkit Bersama untuk Demak Bermartabat, Maju dan Sejahtera'. (ssj)



Penduduk Desa Timbulsloko Kecamatan Sayung Kabupaten Demak setiap hari hidup tidak sehat di antara kepungan air rob yang semakin tinggi setiap tahunnya.